

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kejadian nyeri kepala kelompok intervensi sebelum diberikan akupresur mayoritas mengalami nyeri kepala dengan intensitas sedang dan sesudah diberikan terapi akupresur mayoritas mengalami nyeri kepala dengan intensitas nyeri ringan.
2. Kejadian nyeri kepala kelompok pembanding sebelum 30 menit mayoritas mengalami nyeri kepala dengan intensitas nyeri ringan dan sesudah 30 menit mayoritas tidak mengalami perubahan intensitas nyeri.
3. Ada perbedaan kejadian nyeri kepala sebelum dan sesudah diberikan akupresur pada kelompok intervensi responden paska anestesi spinal di ruang Cendana RSUD Wonosari.
4. Tidak ada perbedaan kejadian nyeri kepala sebelum dan sesudah 30 menit pada kelompok pembanding responden pasca anestesi spinal di ruang Cendana RSUD Wonosari.
5. Ada pengaruh terapi akupresur terhadap kejadian nyeri kepala paska anestesi spinal di ruang Cendana RSUD Wonosari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi RSUD Wonosari

Rumah sakit diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada perawat anestesi tentang terapi akupresur dan dapat membuat acuan untuk digunakan sebagai pelayanan tambahan agar dapat diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri kepala paska anestesi spinal apabila tenaga perawat anestesi memungkinkan.

### 2. Bagi Perawat Anestesi

Sebagai perawat anestesi hendaknya dapat mengikuti pelatihan terapi akupresur agar kedepannya dapat digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan perianestesi.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang pengaruh terapi akupresur terhadap kejadian nyeri kepala (PDPH) pada pasien paska anestesi spinal tidak hanya melakukan sekali intervensi dan tidak hanya meneliti respon nyeri kepala secara cepat tetapi dapat meneliti respon nyeri kepala yang lebih panjang.